

Survei Minat Pada Siswa Ekstrakurikuler Tenis Meja Di Sman 01 Air Besar

Jendri¹, Jack Suman Rulis Manurung², Jayadi³

^{1,2,3}Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Kalimantan Barat, Indonesia

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara, Kec, Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat

Email : 301200014@stkipmanetalino.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMAN 01 Air Besar dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan 30 siswa sebagai sampel. Menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 20 item pernyataan dan telah diuji menggunakan uji validitas dengan hasil korelasi Pearson antara 0,894 hingga 1,000 dan nilai signifikansi $< 0,001$, menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid pada tingkat signifikansi 0,01. Selain itu, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,995, menandakan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan konsistensi dalam mengukur konsep yang sama, yaitu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Hasil distribusi frekuensi dari kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pandangan positif terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan, dengan proporsi terbesar responden menunjukkan tanggapan "setuju" atau "sangat setuju". Meskipun terdapat variasi dalam tingkat persetujuan dan beberapa pernyataan menunjukkan kecenderungan netral atau terbagi, keseluruhan data mengindikasikan minat yang baik terhadap ekstrakurikuler tenis meja. Distribusi nilai dari kuesioner menunjukkan adanya variasi dalam pencapaian minat siswa, dengan nilai dominan pada 40,00 dan 60,00, serta distribusi nilai yang relatif merata. Data ini memberikan gambaran yang jelas tentang minat siswa serta efektivitas instrumen dalam mengumpulkan data yang akurat mengenai minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja.

Kata kunci: Minat Siswa, Ekstrakurikuler Tenis Meja

ABSTRACT

This study aims to evaluate students' interest in table tennis extracurricular activities at SMAN 01 Air Besar using a qualitative descriptive research approach. The study involves 30 students as the sample and utilizes a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The questionnaire consists of 20 items and has been validated with Pearson correlation coefficients ranging from 0.894 to 1.000, with significance values < 0.001 , indicating that all items are valid at the 0.01 significance level. Additionally, reliability testing using Cronbach's Alpha yielded a value of 0.995, indicating a very high level of reliability and consistency in measuring the same concept, namely students' interest in table tennis extracurricular activities. The frequency distribution results from the questionnaire show that the majority of students have a positive view of the statements presented, with the largest proportion of respondents indicating "agree" or "strongly agree" responses. Although there is variation in the level of agreement and some statements show a neutral or divided tendency, the overall data indicate a good level of interest in table tennis extracurricular activities. The distribution of scores from the questionnaire shows variability in students' interest, with dominant values at 40.00 and 60.00, and a relatively even distribution of scores. This data provides a clear picture

of students' interest and the effectiveness of the instrument in collecting accurate data regarding students' interest in table tennis extracurricular activities.

Keywords: Student Interest, Table Tennis Extracurricular Activities

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan fisik dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Tenis meja merupakan permainan bola yang sangat cepat sehingga untuk melakukan latihan dan pertandingan dalam permainan tenis meja sebaiknya kita mengetahui hal-hal yang dipunyai oleh cabang olahraga tenis meja dan faktor-faktor penentu keberhasilannya.

Menurut (Purwanto & Suharjana, 2017) Tenis meja merupakan sebuah permainan yang sederhana dengan memukul bola setelah memantul ke meja, gerakan yang dilakukan adalah konsisten memukul, mengarahkan dan menempatkan bola ke meja lawan yang diharapkan lawan tidak dapat mengembalikan bola.

Menurut (PRATOMO & Yuwono, 2023) permainan tenis meja memerlukan peralatan dan kostum antara lain: badminton atau raket (pemukul bola), net, meja, bola, kostum dan sepatu. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh (Kusuma & Setyawati, 2019) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan menurut (Rialdy et al., 2022) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik (Alfazani & Khoirunisa A, 2021).

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Purnomo et al., 2024). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru penjas di Kecamatan Air Besar SMAN 01 Air Besar adalah sekolah yang memiliki ekstrakurikuler tenis meja, sehingga materi permainan tenis meja juga disampaikan oleh guru penjas pada saat pembelajaran, Oleh Karena Itu, antusias siswa SMAN 01 Air Besar di Kecamatan Air Besar tentang permainan tenis meja berbeda-beda dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif Menurut (Zakariah et al., 2002) jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat- tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. (Huberman & Miles, 1992) kualitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Marmai, 2000).

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang di teliti. Menurut (Zaim, 2000) Populasi dalam pengertian penelitian bisa berupa orang, benda, dari kejadian. Populasi dapat dirumuskan sebagai "semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas"

Menurut (Amin et al., 2023) Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 10 A dan B di SMA Negeri 01 Air Besar dengan jumlah 60 siswa.

Menurut (Heri Retnawati, 2015) Sampel adalah sebagian dari populasi. Sedangkan menurut (Firmansyah & Dede, 2022) Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Menurut (J. Jama, 1990) Pemilihan sampel adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah studi. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif (mewakili) populasi dari mana mereka diambil. Tergantung Sempel yang digunakan, maka dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 A dan B di SMA Negeri 01 Air Besar dengan jumlah 30 siswa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji persyaratan analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS, melalui uji validitas, uji reliabelitas, uji frekuensi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Air Besar yang terletak di Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. Jarak SMA Negeri 1 Air Besar dengan pusat Kabupaten

Landak Sekitar 2 Jam dari Ngabang. Adapun waktu dan pelaksanaan penelitian ini akan diadakan dengan sesuai jadwal atau tanggal yang sudah ditetapkan.

Analisis deskriptif statistik dilakukan untuk memahami karakteristik dan distribusi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Uji deskriptif statistik bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang dikumpulkan, meliputi ukuran-ukuran statistik dasar seperti rata-rata, median, modus, serta penyebaran data seperti rentang, varians, dan deviasi standar (Agung, 2000).

Dengan melakukan uji deskriptif statistik, kita dapat mengevaluasi sejauh mana minat siswa tersebar, serta mengidentifikasi pola atau kecenderungan yang ada di dalam data. Hasil dari analisis ini memberikan informasi awal yang penting untuk memahami minat siswa terhadap tenis meja, yang selanjutnya akan mempengaruhi strategi dan kebijakan dalam pengembangan program ekstrakurikuler di sekolah.

Tabel 1 . Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
minat	30	60	40	100	71,07	20,274
Valid N	30					
(listwise)						

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tenis meja di SMAN 01 Air Besar, diperoleh data dari 30 siswa yang berpartisipasi dalam survei ini. Rentang nilai minat yang diperoleh adalah 60, dengan nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 100. Nilai rata-rata minat siswa adalah 71,07, yang menunjukkan bahwa secara umum, minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja berada pada level yang cukup tinggi. Simpangan baku sebesar 20,274 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat minat siswa.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMAN 01 Air Besar bervariasi, dengan rata-rata minat yang tinggi dan variasi yang signifikan di antara siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang kuat terhadap ekstrakurikuler tenis meja, namun terdapat juga beberapa siswa yang memiliki minat yang lebih rendah. Analisis lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

variasi minat ini dan untuk merancang program yang lebih efektif dalam meningkatkan minat siswa.

Menurut (Hamidah & Hartini, 2000) Uji validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Validitas ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, adapun uji validitas menggunakan uji correlation dengan hasil Pernyataan=P (P1-P20) sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Validitas P1-P5

		Correlation					
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	,953**	1,000**	,953**	,986**	,963**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,953**	1	,953**	1,000**	,910**	,961**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	1,000**	,953**	1	,953**	,986**	,963**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,953**	1,000**	,953**	1	,910**	,961**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,986**	,910**	,986**	,910**	1	,937**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,963**	,961**	,963**	,961**	,937**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner memiliki korelasi yang sangat kuat dan signifikan terhadap total skor minat siswa. Korelasi Pearson antara setiap item (P1-P5) dengan total skor berkisar antara 0,910 hingga 0,986, dengan nilai signifikansi (Sig.) <

0,001, yang berarti semua item pernyataan valid pada tingkat signifikansi 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam survei ini secara keseluruhan mampu mengukur minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja dengan akurat. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat baik dan layak digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat siswa terhadap kegiatan tersebut.

Tabel 3. Uji Validitas P6-P10

		Correlations					
		P6	P7	P8	P9	P10	Total
P6	Pearson Correlation	1	,953**	1,000**	,953**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,953**	1	,953**	1,000**	,953**	,961**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	1,000**	,953**	1	,953**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,953**	1,000**	,953**	1	,953**	,961**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	1,000**	,953**	1,000**	,953**	1	,963**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,963**	,961**	,963**	,961**	,963**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dalam ditemukan bahwa setiap item pernyataan dari P6 hingga P10 memiliki korelasi yang sangat kuat dan signifikan dengan total skor minat siswa. Nilai korelasi Pearson antara item-item tersebut dengan total skor berkisar antara 0,953 hingga 1,000 dengan nilai signifikansi < 0,001. Ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner memiliki validitas yang sangat baik, yang berarti bahwa instrumen ini secara konsisten dan akurat mampu mengukur minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Dengan demikian, kuesioner yang

digunakan dalam penelitian ini valid untuk tujuan pengumpulan data terkait minat siswa pada ekstrakurikuler tenis meja.

Tabel 4. Uji Validitas P11-P15

		Correlations					
		P11	P12	P13	P14	P15	Total
P11	Pearson Correlation	1	,894**	1,000**	,894**	1,000**	,914**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,894**	1	,894**	1,000**	,894**	,980**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	1,000**	,894**	1	,894**	1,000**	,914**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,894**	1,000**	,894**	1	,894**	,980**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	1,000**	,894**	1,000**	,894**	1	,914**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,914**	,980**	,914**	,980**	,914**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ditemukan bahwa setiap item pernyataan dari P11 hingga P15 memiliki korelasi yang sangat kuat dan signifikan dengan total skor minat siswa. Nilai korelasi Pearson antara item-item tersebut dengan total skor berkisar antara 0,894 hingga 1,000 dengan nilai signifikansi < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan ini memiliki validitas yang tinggi, sehingga mampu mengukur dengan baik minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang valid mengenai minat siswa pada ekstrakurikuler tersebut.

Tabel 5. Uji Validitas P16-P20

Correlations						
	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P16 Pearson Correlation	1	,894**	1,000**	,894**	1,000**	,980**
Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
N	30	30	30	30	30	30
P17 Pearson Correlation	,894**	1	,894**	1,000**	,894**	,914**
Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
N	30	30	30	30	30	30
P18 Pearson Correlation	1,000**	,894**	1	,894**	1,000**	,980**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
N	30	30	30	30	30	30
P19 Pearson Correlation	,894**	1,000**	,894**	1	,894**	,914**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
N	30	30	30	30	30	30
P20 Pearson Correlation	1,000**	,894**	1,000**	,894**	1	,980**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
N	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	,980**	,914**	,980**	,914**	,980**	1
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian, setiap item pernyataan dari P16 hingga P20 menunjukkan korelasi yang sangat kuat dan signifikan dengan total skor minat siswa. Nilai korelasi Pearson antara item-item ini dengan total skor berkisar antara 0,894 hingga 1,000 dengan nilai signifikansi < 0,001. Hasil ini mengindikasikan bahwa item-item pernyataan ini memiliki validitas yang tinggi, sehingga mampu dengan baik mengukur minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid untuk mengumpulkan data mengenai minat siswa pada ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dari keseluruhan pernyataan dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan dari P1 hingga P20 menunjukkan korelasi yang sangat kuat dengan total skor minat siswa. Nilai korelasi Pearson untuk masing-masing item berkisar antara 0,894 hingga 1,000, dengan nilai signifikansi yang semuanya berada di bawah 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item dalam instrumen tersebut memiliki validitas yang sangat tinggi, artinya setiap

pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner ini secara konsisten dan akurat mampu mengukur aspek minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid dan dapat diandalkan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan minat siswa.

Menurut (Hasanah, 2003) Uji Reliabelitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan stabil dalam mengukur minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Uji reliabilitas penting untuk memastikan bahwa jika instrumen tersebut digunakan kembali dalam kondisi yang sama, hasilnya akan serupa, menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten. Dengan demikian, reliabilitas memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat acak atau kebetulan, tetapi benar-benar mencerminkan minat siswa secara akurat.

Tabel 6. Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,995	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha (Woollins, 1992), yang menghasilkan nilai sebesar 0,995 untuk 20 item pernyataan, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Survei Minat Pada Siswa Ekstrakurikuler Tenis Meja di SMAN 01 Air Besar" memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Nilai Cronbach's Alpha mendekati 1, yang menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner tersebut secara konsisten mengukur konsep yang sama, yaitu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Dengan reliabilitas yang sangat tinggi ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya dan digunakan secara akurat untuk mengevaluasi minat siswa.

Distribusi frekuensi digunakan untuk menggambarkan bagaimana data atau respon dari suatu pernyataan tersebar di antara kategori-kategori yang berbeda. Uji ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana responden mendistribusikan jawaban mereka terhadap pernyataan tertentu, mulai dari "Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju." Penyampaian hasil ini biasanya dilakukan dengan menjelaskan proporsi atau persentase

responden yang memilih setiap kategori, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang pola distribusi respon dalam sampel penelitian.

Tabel 7. Uji Distribusi Frekuensi

		P1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	8	26,7	26,7	46,7
	SETUJU	10	33,3	33,3	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P1 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 26,7% atau 8 siswa bersikap netral. Sebagian besar responden, yaitu 33,3% atau 10 siswa, setuju dengan pernyataan tersebut, dan 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa cenderung memiliki persepsi positif terhadap pernyataan yang diajukan, meskipun masih ada sejumlah siswa yang kurang setuju atau bersikap netral. Hasil ini dapat memberikan wawasan mengenai kecenderungan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, di mana mayoritas menunjukkan tingkat persetujuan yang cukup tinggi.

Tabel 8. Uji Distribusi Frekuensi

		P2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	9	30,0	30,0	50,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P2 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 30% atau 9 siswa bersikap netral, dan jumlah yang sama, yaitu 30% atau 9 siswa, setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu,

20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P2 cukup terbagi, dengan sebagian besar responden berada pada posisi netral atau setuju. Meskipun ada kelompok yang kurang setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa siswa memiliki kecenderungan positif terhadap pernyataan ini, meskipun dengan sedikit perbedaan dalam tingkat persetujuannya.

Tabel 9. Uji Distribusi Frekuensi

		P3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	8	26,7	26,7	46,7
	SETUJU	10	33,3	33,3	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P3 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 26,7% atau 8 siswa bersikap netral, sementara 33,3% atau 10 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja di SMAN 01 Air Besar cenderung positif, dengan sebagian besar responden menunjukkan dukungan terhadap kegiatan ini. Meskipun ada sebagian kecil siswa yang tidak setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memiliki minat yang baik terhadap program ekstrakurikuler tenis meja.

Tabel 10. Uji Distribusi Frekuensi

		P4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	9	30,0	30,0	50,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P4 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak

setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 30% atau 9 siswa bersikap netral, sementara jumlah yang sama, yaitu 30% atau 9 siswa, setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P4 cukup terbagi, dengan sepertiga dari responden berada pada posisi netral atau setuju. Meskipun terdapat kelompok siswa yang tidak setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa minat siswa terhadap pernyataan ini relatif seimbang, dengan kecenderungan positif yang cukup merata di antara kategori yang ada.

Tabel 11. Uji Distribusi Frekuensi

		P5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	8	26,7	26,7	46,7
	SETUJU	9	30,0	30,0	76,7
	SANGAT SETUJU	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P5 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 26,7% atau 8 siswa bersikap netral, sementara 30% atau 9 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 23,3% atau 7 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P5 cukup bervariasi, dengan sebagian besar responden menunjukkan sikap positif terhadap pernyataan ini, baik dalam bentuk setuju maupun sangat setuju. Meskipun ada beberapa siswa yang tidak setuju, keseluruhan data menunjukkan bahwa minat terhadap pernyataan ini cenderung positif, dengan mayoritas responden memberikan dukungan pada tingkat tertentu.

Tabel 12. Uji Distribusi Frekuensi

		P6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	8	26,7	26,7	46,7
	SETUJU	10	33,3	33,3	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P6 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 26,7% atau 8 siswa bersikap netral, sementara 33,3% atau 10 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P6 relatif positif, dengan sebagian besar responden menunjukkan dukungan, baik dalam bentuk setuju maupun sangat setuju. Meskipun ada sejumlah siswa yang tidak setuju, keseluruhan data menunjukkan bahwa sikap terhadap pernyataan ini cenderung mendukung, dengan mayoritas responden memberikan tanggapan positif.

Tabel 13. Uji Distribusi Frekuensi

		P7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	9	30,0	30,0	50,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P7 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 30% atau 9 siswa bersikap netral, sementara jumlah yang sama, yaitu 30% atau 9 siswa, setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P7 cukup seimbang, dengan distribusi respons yang merata antara kategori netral, setuju, dan sangat setuju. Meskipun terdapat beberapa siswa yang tidak setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa minat terhadap pernyataan ini cenderung positif dengan variasi dalam tingkat dukungan di antara responden.

Tabel 14. Uji Distribusi Frekuensi

		P8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	8	26,7	26,7	46,7
	SETUJU	10	33,3	33,3	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P8 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 26,7% atau 8 siswa bersikap netral, sementara 33,3% atau 10 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P8 cenderung positif, dengan mayoritas responden menunjukkan dukungan melalui tanggapan setuju atau sangat setuju. Meskipun ada beberapa siswa yang tidak setuju, keseluruhan data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan positif terhadap pernyataan ini, dengan distribusi respons yang mengindikasikan kecenderungan untuk mendukung pernyataan tersebut.

Tabel 15. Uji Distribusi Frekuensi

		P9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	9	30,0	30,0	50,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P9 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 30% atau 9 siswa bersikap netral, sementara jumlah yang sama, yaitu 30% atau 9 siswa, setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P9 cukup terbagi, dengan jumlah yang sama antara responden yang netral dan yang setuju. Meskipun terdapat kelompok yang tidak setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa minat terhadap pernyataan ini cenderung positif, dengan sebagian besar siswa menunjukkan dukungan atau netral terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 16. Uji Distribusi Frekuensi

		P10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	8	26,7	26,7	46,7
	SETUJU	10	33,3	33,3	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P10 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 26,7% atau 8 siswa bersikap netral, sementara 33,3% atau 10 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P10 cenderung positif, dengan mayoritas responden menunjukkan dukungan melalui tanggapan setuju atau sangat setuju. Meskipun ada beberapa siswa yang tidak setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan yang mendukung terhadap pernyataan ini, dengan respon yang menunjukkan kecenderungan positif.

Tabel 17. Uji Distribusi Frekuensi

		P11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	10	33,3	33,3	53,3
	SETUJU	8	26,7	26,7	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P11 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 33,3% atau 10 siswa bersikap netral, sementara 26,7% atau 8 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P11 cukup beragam, dengan proporsi terbesar berada pada posisi netral. Meskipun terdapat dukungan yang signifikan dari responden yang setuju dan sangat setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa siswa memiliki pandangan yang cukup terbagi mengenai pernyataan ini, dengan kecenderungan positif yang tetap terlihat meskipun tidak dominan.

Tabel 18. Uji Distribusi Frekuensi

		P12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	6	20,0	20,0	40,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	70,0
	SANGAT SETUJU	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P12 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 20% atau 6 siswa bersikap netral, sementara 30% atau 9 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 30% atau 9 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P12 cenderung positif, dengan mayoritas responden menunjukkan dukungan melalui tanggapan setuju atau sangat setuju. Meskipun ada sejumlah responden yang tidak setuju atau netral, keseluruhan data mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan yang mendukung terhadap pernyataan ini, dengan distribusi respons yang lebih condong ke arah persetujuan.

Tabel19. Uji Distribusi Frekuensi

		P13			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	10	33,3	33,3	53,3
	SETUJU	8	26,7	26,7	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P13 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 33,3% atau 10 siswa bersikap netral, sementara 26,7% atau 8 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P13 cukup beragam, dengan proporsi terbesar berada pada posisi netral. Meskipun terdapat dukungan dari responden yang setuju dan sangat setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa siswa memiliki pandangan yang cukup terbagi mengenai pernyataan ini, dengan sebagian besar responden tidak memiliki pendapat yang kuat dan kecenderungan dukungan yang tidak terlalu dominan.

Tabel 20. Uji Distribusi Frekuensi

		P14			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	6	20,0	20,0	40,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	70,0
	SANGAT SETUJU	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P14 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 20% atau 6 siswa bersikap netral, sementara 30% atau 9 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 30% atau 9 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P14 cenderung positif, dengan mayoritas responden menunjukkan dukungan melalui tanggapan setuju atau sangat setuju. Meskipun ada sejumlah siswa yang tidak setuju atau netral, keseluruhan data mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan yang mendukung terhadap pernyataan ini, dengan distribusi respons yang lebih condong ke arah persetujuan.

Tabel 21. Uji Distribusi Frekuensi

		P15			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	10	33,3	33,3	53,3
	SETUJU	8	26,7	26,7	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P15 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 33,3% atau 10 siswa bersikap netral, sementara 26,7% atau 8 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P15 cukup beragam, dengan proporsi terbesar berada pada posisi netral. Meskipun terdapat dukungan dari responden yang setuju dan sangat setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa siswa memiliki pandangan yang cukup terbagi mengenai pernyataan ini, dengan sebagian besar responden berada pada posisi netral, sementara dukungan terhadap pernyataan ini tetap ada meskipun tidak dominan.

Tabel 22. Uji Distribusi Frekuensi

		P16			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	6	20,0	20,0	40,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	70,0
	SANGAT SETUJU	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P16 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 20% atau 6 siswa bersikap netral, sementara 30% atau 9 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 30% atau 9 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P16 cenderung positif, dengan mayoritas responden menunjukkan dukungan melalui tanggapan setuju atau sangat setuju. Meskipun ada sejumlah responden yang tidak setuju atau bersikap netral, keseluruhan data mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan yang mendukung terhadap pernyataan ini, dengan distribusi respons yang lebih condong ke arah persetujuan.

Tabel 23. Uji Distribusi Frekuensi

		P17			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	10	33,3	33,3	53,3
	SETUJU	8	26,7	26,7	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P17 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 33,3% atau 10 siswa bersikap netral, sementara 26,7% atau 8 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P17 cukup beragam, dengan proporsi terbesar berada pada posisi netral. Meskipun terdapat dukungan dari responden yang setuju dan sangat setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa siswa memiliki pandangan yang terbagi mengenai pernyataan ini, dengan mayoritas responden berada pada posisi netral atau mendukung pernyataan tersebut.

Tabel 24. Uji Distribusi Frekuensi

		P18			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	6	20,0	20,0	40,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	70,0
	SANGAT SETUJU	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P18 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 20% atau 6 siswa bersikap netral, sementara 30% atau 9 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 30% atau 9 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P18 cenderung positif, dengan mayoritas responden menunjukkan dukungan melalui tanggapan setuju atau sangat setuju. Meskipun ada sejumlah siswa yang tidak setuju atau bersikap netral, keseluruhan data mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan yang mendukung terhadap pernyataan ini, dengan distribusi respons yang lebih condong ke arah persetujuan.

Tabel 25. Uji Distribusi Frekuensi

		P19			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	10	33,3	33,3	53,3
	SETUJU	8	26,7	26,7	80,0
	SANGAT SETUJU	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P19 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 33,3% atau 10 siswa bersikap netral, sementara 26,7% atau 8 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 20% atau 6 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P19 cukup bervariasi, dengan proporsi terbesar berada pada posisi netral. Meskipun terdapat dukungan dari responden yang setuju dan sangat setuju, keseluruhan data mengindikasikan bahwa siswa memiliki pandangan yang terbagi mengenai pernyataan ini, dengan kecenderungan untuk berada pada posisi netral atau memberikan dukungan.

Tabel 26. Uji Distribusi Frekuensi

		P20			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	TIDAK SETUJU	6	20,0	20,0	20,0
	NETRAL	6	20,0	20,0	40,0
	SETUJU	9	30,0	30,0	70,0
	SANGAT SETUJU	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk pernyataan P20 dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 20% atau 6 siswa bersikap netral, sementara 30% atau 9 siswa setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 30% atau 9 siswa sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa pendapat siswa mengenai pernyataan P20 cenderung positif, dengan mayoritas responden menunjukkan dukungan melalui tanggapan setuju atau sangat setuju. Meskipun ada sejumlah siswa yang tidak setuju atau bersikap netral, keseluruhan data mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan yang mendukung terhadap pernyataan ini, dengan distribusi respons yang lebih condong ke arah persetujuan.

Tabel 27. Total Frekuensi

		Total			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	40,00	6	20,0	20,0	20,0
	60,00	6	20,0	20,0	40,0
	70,00	2	6,7	6,7	46,7
	72,00	1	3,3	3,3	50,0
	75,00	3	10,0	10,0	60,0
	80,00	2	6,7	6,7	66,7
	90,00	5	16,7	16,7	83,3
	95,00	3	10,0	10,0	93,3
	100,00	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk total keseluruhan nilai dalam penelitian, ditemukan bahwa dari 30 responden, sebanyak 20% atau 6 siswa memperoleh nilai 40,00. Sebanyak 20% atau 6 siswa memperoleh nilai 60,00. Kemudian, 6,7% atau 2 siswa memperoleh nilai 70,00, dan 3,3% atau 1 siswa memperoleh nilai 72,00. Selanjutnya, 10% atau 3 siswa memperoleh nilai 75,00, sementara 6,7% atau 2 siswa memperoleh nilai 80,00. Sebanyak 16,7% atau 5 siswa memperoleh nilai 90,00, 10% atau 3 siswa memperoleh nilai 95,00, dan 6,7% atau 2 siswa memperoleh nilai 100,00.

Data ini menunjukkan bahwa distribusi nilai di antara responden cukup bervariasi, dengan beberapa nilai dominan dan beberapa nilai yang lebih jarang muncul. Nilai yang paling umum adalah 40,00 dan 60,00, masing-masing dengan 20% dari

responden. Sebagian besar responden mendapatkan nilai yang tersebar dalam rentang yang cukup luas, menunjukkan adanya variasi dalam pencapaian. Keseluruhan data memberikan gambaran bahwa terdapat distribusi nilai yang relatif merata dengan beberapa nilai yang lebih sering muncul dibandingkan yang lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang relevan sebelumnya dilakukan oleh (Khobir et al., 2015) adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan pada Penelitian di SMP Negeri 20 Kota Malang memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang dilakukan di SMAN 01 Air Besar, yaitu mengevaluasi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Kedua penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan menganalisisnya menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan metodologis dan hasil yang diperoleh. Penelitian di SMAN 01 Air Besar menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan melibatkan 30 siswa sebagai sampel, dengan hasil yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang baik terhadap ekstrakurikuler tenis meja. Sementara itu, penelitian di SMP Negeri 20 Kota Malang menggunakan pendekatan non-eksperimen dengan sampel 20 siswa, dan hasilnya menunjukkan minat siswa yang kurang baik dibandingkan dengan ekstrakurikuler lainnya.

Perbedaan dalam hasil ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam pendekatan penelitian, jumlah sampel, serta konteks lingkungan sekolah yang berbeda. Meski demikian, kedua penelitian ini menyoroti pentingnya memahami minat siswa terhadap ekstrakurikuler, yang dapat bervariasi tergantung pada kondisi tertentu di masing-masing sekolah.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas serta analisis distribusi frekuensi dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja di SMAN 01 Air Besar sangat efektif dan dapat dipercaya.

KESIMPULAN

Semua item pernyataan dalam kuesioner menunjukkan korelasi Pearson yang sangat kuat dan signifikan dengan total skor minat siswa, dengan nilai berkisar antara 0,894 hingga 1,000 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Ini menandakan bahwa setiap item kuesioner valid dan efektif dalam mengukur minat siswa. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,995 menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Ini berarti bahwa item-item dalam kuesioner secara konsisten mengukur konsep yang sama, yaitu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Sebagian besar responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap sebagian besar pernyataan (P1 hingga P20), dengan mayoritas memberikan tanggapan "setuju" atau "sangat setuju". Namun, ada variasi dalam tingkat persetujuan di antara pernyataan, dengan beberapa pernyataan menunjukkan kecenderungan yang lebih netral atau terbagi. Distribusi nilai di antara responden bervariasi, dengan nilai dominan pada 40,00 dan 60,00, dan nilai lainnya tersebar dalam rentang yang cukup luas. Ini menunjukkan adanya variasi dalam pencapaian minat siswa.

Secara keseluruhan, kuesioner ini terbukti valid dan reliabel untuk mengukur minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja, dengan mayoritas siswa menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan tersebut. Meskipun terdapat variasi dalam respons terhadap pernyataan dan distribusi nilai, data ini memberikan gambaran yang jelas tentang minat siswa dan efektivitas instrumen dalam mengumpulkan data yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. N. (2000). Analisis Statistik Sederhana Untuk Pengambilan Keputusan. *Populasi*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/jp.12342>
- Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hamidah, & Hartini, N. (2000). Uji Validitas Dan Reliabilitas Item Tes IST (Intelligenz Struktural Tes). *Lembaga Penelitian Universitas Airlangga*. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/115435>
- Hasanah, N. (2003). *ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga TESIS UJI VALIDITAS*

- INSTRUMEN PENELITIAN.. NUR HASANAH.* <http://lib.unair.ac.id/>
Heri Retnawati. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- J. Jama. (1990). Disampaikan Pada Penataran Penelitian Pendidikan Teknologi dan Kejujuran 24 Juli S/D Agustus 2019. *J. Jama*, 13, 1–11.
- Khobir, T., Supriyadi, S., & Purnami, S. (2015). Survei Minat Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja Di Smp Negeri Kota Malang. *Jurnal Sport Science*, 5(2), 127–135. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/5256>
- Kusuma, B. A., & Setyawati, H. (2019). Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI SE- KECAMATAN. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 5(2), 68–73.
- Marmai, U. (2000). *Metode Observasi Dan Pengambilan Sampel*. 12–16.
- PRATOMO, T. B., & Yuwono, C. (2023). Survei Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis, Renang, Tenis Meja di DISPAPOR Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 511–519. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i2.54505>
- Purnomo, A., Fauzi, M. S., & Cahyono, D. (2024). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Kartanegara Students ' Interest in Participating Extracurricular Sports At Sma Negeri 2 Tenggarong Kutai Kartanegara.*
- Purwanto, D. D., & Suharjana, S. (2017). Pengembangan model pembelajaran pengenalan teknik dasar tenis meja untuk siswa SD kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.6419>
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- Woollins, J. D. (1992). The Preparation and Structure of Metalla-Sulphur/Selenium Nitrogen Complexes and Cages. *Studies in Inorganic Chemistry*, 14(C), 349–372. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-88933-1.50023-4>
- Zaim, M. (2000). *Populasi Dan Sampel Serta Jenis Dan Sumber Data.* April.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2002). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. 157–165. <https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>